

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.2. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas maka, kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan perhitungan arus *cashflow* diketahui jumlah rata-rata pendapatan Rp 31.904.347,00 pendapatan yang diperoleh berbeda dikarenakan nilai dari produk atau hasil tambak berbeda, harga produk atau hasil tambak dari yang terendah hingga tertinggi yaitu ikan bandeng dan ikan nila dihargai Rp 35.000,00 perkilonya ke tengkulak/pengepul, ikan kakap dan kerapu dihargai Rp 65.000,00 perkilonya, dan kepiting dihargai sekitar Rp 100.000,00 perkilonya., biaya investasinya Rp 9.335.434,00., biaya tetapnya Rp 1.768.206,00., biaya variabelnya Rp 11.254.086,00., serta keuntungan yang diperoleh dan Rp 18.882.054,00.
2. Nilai valuasi ekonomi berupa nilai NPV diperoleh sebesar Rp 9.072.971,00, nilai IRR rata-rata diperoleh nilai rata-rata 33,34%, dan rata-rata nilai B/C Ratio yang diperoleh adalah 1,65 yang berarti usaha yang dijalankan akan memperoleh keuntungan dan dianggap layak. Namun meskipun secara perhitungan usaha ini layak diteruskan, tetapi pada kenyataannya di lapangan tidak semua petambak dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka dari hasil tambak.
3. Nilai *Payback Period* (PBP) pada usaha *silvofishery* tambak Empang Parit dapat diperoleh rata-rata 0,69 tahun atau 8 bulan 24 hari.

5.3. Saran

Saran pada penelitian ini adalah:

Diharapkan kepada pemerintah daerah setempat untuk memberikan bantuan berupa tenaga penyuluh dan terutama bantuan dana yang merata adil kepada pelaku usaha *silvofishery* agar dapat mampu meningkatkan pendapatannya.

